

## BAB IV

### SIMPULAN

Berdasarkan analisis pada bab-bab sebelumnya, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Novel *CMMH* bertema mayor tentang perjuangan batin Gigih dalam menggapai cinta eros dan mengakibatkan ia menderita delusi, sedangkan tema minornya yaitu : 1) Manusia hidup harus mempunyai harapan; 2) Amanat yang diterima, harus disampaikan pada orang yang berhak; 3) Loyalitas harus dipertahankan meskipun sangat beresiko; 4) Kebaikan seseorang terhadap orang lain dapat melebihi kedekatan hubungan persaudaraan.

Pengarang dalam menampilkan tokoh-tokohnya menggunakan tiga dimensi sebagai struktur pokok yaitu fisiologis, sosiologis, dan psikologis; sedangkan untuk menggambarkan perwatakannya menggunakan cara analitik, dramatik, dan campuran. Dari segi perkembangan, watak tokoh terdiri atas tokoh datar serta tokoh kompleks atau tokoh bulat.

Secara implisit tokoh utama dalam novel *CMMH* adalah Gigih. Ia mendapatkan porsi pelukisan lebih banyak dan sepenuhnya mendukung ide pengarang. Selian itu, ia mempunyai intensitas keterlibatan lebih banyak dengan tokoh-tokoh lain. Dikaji dari dimensi perkembangan watak, Gigih merupakan tokoh bulat, demikian juga Warsi dan Ida; sedangkan Ebes, Mariani dan Wawan termasuk tokoh datar.

Novel *CMMH* terdiri atas 17 sekuen. Sekuen tersebut terbagi atas kernel dan satellite. Kernel merupakan bagian yang membagi satellite yang lebih kecil kedudukannya.

Alur cerita dalam novel *CMMH* adalah alur campuran. Pada awal cerita pengarang mengisahkan saat-saat Gigih bersama Ida, kemudian Gigih bersama teman-temannya merampok Pak Win. Setelah itu Gigih terkenang masa lalunya, namun pada tengah cerita alur bersifat lurus kembali. Alur lurus ini bermula saat Gigih bekerja sebagai kernet bus, kernet truk, yang akhirnya menjadikan Gigih sebagai centeng di tempat lokalisasi, bertemu Warsih. Setelah itu terjadi flash back menceritakan perkenalan Gigih dengan Ida, kemudian pada akhir cerita berlanjut secara lurus kembali ketika Gigih bersama teman-temannya merampok rumah Pak Win, Gigih mengajak Warsih menikah, sampai akhirnya Gigih pergi bersama Mariani.

Latar atau setting dalam novel *CMMH* dibedakan menjadi dua yaitu latar fisik dan latar sosial. Latar fisik pada novel *CMMH* menggunakan tempat-tempat seperti wisma Sawunggaling kompleks prostitusi tempat Gigih bekerja, *night club*, tempat kos Ida, rumah Pak Win di Jalan Kaliurang, Hotel tempat Pak Win menginap, dan bagian-bagian kota Yogya yang disebutkan untuk melengkapi cerita, biskota, warung di pinggir Hutan Jati yang mempertemukan Gigih dengan Mariani, rute truk yang dikendarai Gigih, kota Surabaya,

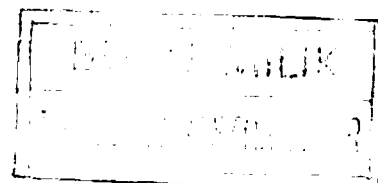
Latar sosial dalam novel *CMMH* cukup mencolok menggambarkan situasi kehidupan masyarakat yang terpinggirkan, kehidupan masyarakat tempat para tokoh dalam novel tersebut sering terjadi kekerasan, kekejaman, dan kemesuman.

Dalam hal ini struktur masyarakat tersebut turut memberi peluang bagi terjadinya kekerasan.

Pada dasarnya manusia, Gigih, mempunyai motivasi-motivasi berupa kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan-kebutuhan tersebut adalah kebutuhan harga diri, kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan aktualisasi diri, dan kebutuhan cinta dan memiliki. adalah tokoh yang dalam hidupnya sering terjadi konflik. Berbagai konflik terjadi setelah ia ditinggal ayah bundanya sehingga dia berusaha memenuhi kebutuhan hidup sendiri.

Manusia mempunyai keinginan untuk berbuat baik, termasuk tokoh Gigih kepada ketiga wanita yang dikencaninya. Akan tetapi hal itu terkadang hidup manusia tidak berjalan sesuai dengan harapan. Untuk mencapai tujuannya manusia kadang tidak mampu menyelaraskan hasrat dengan norma dan nilai-nilai yang ada. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakharmonisan dan atau ketidakseimbangan pada diri manusia dalam interaksi sosialnya.

Akibat dari kebutuhan yang tidak terpenuhi menyebabkan Gigih menderita gangguan psikologis yang meliputi rasa bimbang, rasa bersalah, dan kecemasan. Gangguan psikologis Gigih berawal dari kedekatannya dengan Ida, seorang mahasiswi jurusan psikologi dan Warsih, seorang pelacur di sebuah kompleks prostitusi yang tidak mau dinikahi, dan yang terakhir Mariani yang notabene masih adiknya sendiri.



## **DAFTAR PUSTAKA**